

**PENGARUH TERAPI ZIKIR TERHADAP PENURUNAN TANDA
DAN GEJALA HALUSINASI PADA PASIEN HALUSINASI DI
RUANG SRIKANDI RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

Miki Lestari¹, Norman Wijaya Gati², Luluk Purnomo³
mikilestari96@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang :Prevalensi peningkatan pasien skizofrenia sebanyak 7% dari penduduk Indonesia dan sekitar 70% pasien skizofrenia mengalami halusinasi. halusinasi merupakan persepsi palsu, klien dengan halusinasi sering merasakan keadaan yang hanya dapat dirasakan olehnya namun tidak dapat dirasakan oleh orang lain. dalam memperkecil dampak yang ditimbulkan halusinasi dibutuhkan penanganan yang tepat salah satunya dengan terapi dzikir, dimana terapi dzikir dapat menghilangkan rasa resah, gelisah dan hati menjadi tenang. **Tujuan :** Mengetahui hasil implementasi terapi dzikir pada pasien yang mengalami tanda dan gejala halusinasi di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta. **Metode :** Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dalam bentuk *case study* (studi kasus) dengan memberikan lembar observasi AHRS. **Hasil :** Tingkat halusinasi sebelum dilakukan terapi dzikir pasien berada dalam kategori tanda dan gejala halusinasi berat. setelah dilakukan terapi dzikir pasien mengalami halusinasi ringan. terdapat perbedaan perkembangan tanda dan gejala halusinasi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi dzikir. **Kesimpulan :** Terdapat perbandingan perkembangan antara pasien yang mengalami tanda dan gejala halusinasi sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir.

Kata Kunci : Terapi dzikir, Tanda dan Gejala Halusinasi , Skizofrenia